

KREATIVITAS GURU DALAM KEBERHASILAN PRESTASI AKADEMIK DAN PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Oleh: Santi Sofarina Yasyrifa

Email: santi.sofarina10@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersamasama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang sempurna. Dengan pendidikan suatu hal yang belum diketahui dapat kita ketahui. Pendidikan juga berpotensi untuk mengembangkan potensi siswa. (Suparno, 2017)

Guru adalah tokoh yang berfungsi mendidik dan mengajar muridnya untuk memperoleh sebuah pengetahuan baik itu berupa pengetahuan dalam materi pelajaran maupun pengetahuan yang didapat diluar materi pelajaran. Guru juga merupakan sebagai pendidik yang sebenarnya bahkan seorang guru merupakan sebuah kunci dalam proses pembelajaran.

Mengajar sebagai suatu ilmu pengetahuan adalah jelas dalam strategi-strategi yang para guru belajar menggunakannya untuk meraih hasil yang diinginkan dalam pembelajaran siswa.

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar karena tidak setiap guru yang mengajar selalu menuangkan kreatifitasnya dan hal itu terkadang membuat siswa merasa jenuh sehingga mereka menjadi malas untuk belajar. Sekarang ini salah satu masalah faktor eksternal yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas itu sangat penting dalam kehidupan, dengan kreativitas kita akan terdorong untuk mencoba bermacam cara dalam melakukan sesuatu. Namun kreativitas seakan sulit untuk dikembangkan untuk banyak orang. Padahal setiap orang memiliki potensi untuk mengembangkan kreativitas jika ingin sukses dalam hidupnya. Menjadi guru kreatif ternyata tidak mudah, hanya sebagian kecil saja dari guruguru yang ada yang dapat menjadi guru kreatif. Suatu saat seorang guru dapat menjadikan dirinya begitu kreatif dimata para siswanya. Kinerja guru merupakan serangkaian hasil dari proses dalam melaksanakan pekerjaannya yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Kemampuan seorang guru untuk menciptakan model pembelajaran baru atau memunculkan kreasi baru akan membedakan dirinya dengan guru lain .

Guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan teknik-teknik pembelajaran yang relevan diimplementasikan di kelas. Pemilihan teknik pembelajaran ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan mendorong terbentuknya kompetensi siswa. Oleh karenanya , dalam memilih dan menerapkan teknik pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan beberapa hal, agar teknik yang digunakan di kelas tepat sasaran dan akurat.

Karena apabila seorang guru dapat mengajar dengan cara yang menyenangkan dan menuangkan berbagai kreativitasnya dalam mengajar hal itu membuat siswa menjadi semangat dalam belajar, suasana dikelas pun tidak akan jadi membosankan bagi para siswa tapi memungkinkan membangkitkan minat siswa dalam belajar. Guru yang kreatif juga bisa memberikan tingkat motivasi yang tinggi terhadap peserta didiknya agar peserta didik tidak lagi bermalas-malasan dalam belajar baik ketika belajar di lingkungan sekolah maupun belajar di rumah.

Kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dibutuhkan sebuah bakat kreativitas untuk mengembangkan metode pembelajaran sehingga siswa antusias mengikuti proses pembelajaran sehingga materi yang didapatkan oleh siswa dapat diterima dengan baik dan iu menimbulkan hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan peserta didik merupakan tujuan utama dari pengajaran seorang guru dan rangkaian pendidikan. Untuk itu, diperlukan guru yang kreatif dalam proses pembelajaran agar anak didik tertarik dengan apa yang diberikan dan tentu saja berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

2. Kajian Pustaka

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "*kreatif*" berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, sedangkan "*kreativitas*" berarti kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau belum pernah diciptakan orang lain.

Kreativitas juga dapat dispesifikkan dalam dunia pendidikan, yang dinamakan oleh Torrance dan Goff sebagai kreativitas akademik (*academic creativity*). Kreativitas akademik ini menjelaskan cara berpikir guru atau siswa dalam belajar dan memproduksi informasi. (Spring & Graham, n.d.)

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatifitas tersebut. Kreatifitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreatifitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Akibat dari fungsi ini, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilai bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan

sesuatu secara rutin saja. Kreatif menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan bagi peserta didik serta lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standart kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Peserta didik bisa meningkatkan intelektual melalui media teknologi. Tetapi tidak membangun karakternya hanya dengan teknologi, karena teknologi hanya benda mati yang dapat memberikan contoh atau arahan mengenai bimbingan moral. Justru terkadang jika lepas kontrol maka teknologi bisa membawa peserta didik menjadi anak yang bermoral rendah.

Sebagai seorang pendidik guru juga harus bisa membangun anak didiknya menjadi manusia yang berkarakter tinggi. Karena karakter menjadi awal keberhasilan peserta didik. Sepandai apapun peserta didik jika moralnya rendah maka mereka akan menjadi peserta didik yang arogan. Menjadikan pesera didik pandai itu mudah, tetapi mencetak pesera didik berkarakter baik itu tidak mudah.

Hal ini banyak disebabkan oleh model dan sistem pembelajaran yang lebih menekankan pada penguasaan kemampuan intelektual (*kognitive*) saja serta pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered learning*) di kelas, sehingga keberadaan peserta didik di kelas hanya menunggu uraian guru kemudian mencatat dan menghafalkan. fenomena pembelajaran seperti ini, tentu saja menciptakan suasana kelas yang statis, monoton dan membosankan, bahkan yang lebih memprihatinkan akan “mematikan” aktovotas peserta didik di kelas.

Secara umum kreativitas guru memiliki fungsi utama yaitu membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan efisien. Namun fungsi tersebut bahkan dispesifikan menjadi beberapa macam antara lain :

1. Kreativitas guru berguna bagi peningkatan minat siswa terhadap mata siswaan
2. Kreativitas guru berguna bagi transfer informasi lebih utuh
3. Kreativitas guru berguna dalam merangsang siswa untuk lebih berpikir secara ilmiah dalam mengamati gejala masyarakat atau gejala alam yang menjadi objek kajian dalam belajar
4. Produk kreativitas guru akan merangsang kreativitas siswa

Kreativitas tidak selalu dimiliki oleh guru berkemampuan akademik dan kecerdasan yang tinggi. Hal ini dikarenakan kreativitas tidak hanya membutuhkan keterampilan dan kemampuan, kreativitas juga membutuhkan kemauan atau motivasi. Keterampilan, bakat, dan kemampuan tidak langsung mengarahkan seseorang guru melakukan proses kreatif tanpa adanya faktor dorongan atau motivasi. (Di, Negeri, & Ii, 2015)

Hurlock mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kreativitas, yaitu:

- a. Waktu
- b. Kesempatan menyendiri
- c. Dorongan
- d. Sarana
- e. Lingkungan yang memacu kreativitas
- f. Hubungan antara anak dan orangtua yang tidak posesif
- g. Cara mendidik anak
- h. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan

Motivasi-motivasi seorang guru sangat berpengaruh dalam membangun semangat belajar peserta didik, sehingga akan mempercepat serta memudahkan dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Motivasi yang tinggi dan sering diberikan oleh guru akan merangsang stimulus peserta didik untuk terus berusaha. Sepandai apapun jika motivasi belajarnya rendah maka prestasinya akan menurun. Karena motivasi berkaitan dengan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran. Kreatifitas guru dalam mengajar akan berpengaruh pada suasana hati peserta didik. Guru yang selalu kreatif dalam pembelajarannya akan membuat peserta didik selalu senang, nyaman serta betah dalam lingkungan pembelajaran. Peserta didik tidak akan jenuh terhadap pelajaran yang mereka terima. Sehingga mereka akan lebih mudah mencapai prestasinya dengan adanya kenyamanan dan kesenangan dalam belajarnya. (Ekonomi & Jakarta, 2016)

Menurut Morgan dalam buku *Introduction to Psychology* mengemukakan “belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di zkemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. (Di et al., 2015)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari proses pembelajaran dan dituangkan dalam bentuk nilai dari mata pelajaran yang didapat, dan hal ini merupakan suatu bentuk perubahan. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar. Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar adalah perubahan pada hasil yang telah dicapai dari proses belajar mengajar. Jadi untuk mendapatkan bentuk perubahan dari hasil proses belajar mengajar harus melalui beberapa faktor tertentu baik dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu tersebut.

3. Penutup dan Saran

Guru adalah subjek didik yang menjadi fasilitator peserta didik dalam rangka menunjang keberhasilan prestasi serta pembentukan karakter peserta didik. Guru menjadi sosok yang akan menjadi teladan bagi peserta didik. Oleh karenanya, peran guru sangat berpengaruh pada keberhasilan prestasi dan pembentukan karakter peserta

didik. Guru-guru yang sudah mengerti bahwa peran kreativitas mengajar yang guru lakukan sangatlah penting maka haruslah digunakan dan lebih dikembangkan lagi bukan diabaikan begitu saja sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas tidak menjenuhkan siswa.

Diharapkan kepada semua guru agar selalu menggunakan bentuk-bentuk pengajaran kreatif yang sudah ada agar siswa tidak jenuh di kelas. Walaupun dengan kreativitas pengajaran yang dilakukan tidak selalu mengoptimalkan proses pembelajaran, paling tidak materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan jelas oleh siswa sehingga siswa merasa senang dapat dipahami dengan baik dan jelas oleh siswa sehingga siswa merasa senang ketika mengikuti proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Di, F., Negeri, M. T. S., & Ii, T. (2015). Peran guru kreatif dalam mengembangkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih di mts negeri tangerang ii pamulang.
- Suparno, S. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>